

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA DOSEN MATRIKULASI PADA PROGRAM STUDI PGSD DI UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI TAHUN 2022 DAN 2023

Oleh :

Alboin Selly¹⁾, Eeunike Molebila²⁾, Yessy Mata³⁾, Halena Muna Bekata⁴⁾, Yermia Samuel Wabang⁵⁾, Jon Abraham Lalang Yame⁶⁾, Lasarus Pelipus Malese⁷⁾, Antonius Abetnego Saetban⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,8} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi

⁷ Fakultas MIPA, Universitas Tribuana Kalabahi

¹email: boyselly0@gmail.com

²email: eunikemolebila@gmail.com

³email: yessymata760@gmail.com

⁴email: lenybekata@gmail.com

⁵email: 19002@mhs.unesa.ac.id

⁶email: abalalangyame@gmail.com

⁷email: lasarusmalese@gmail.com

⁸email: asaetban83@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 11 November 2024

Revisi, 13 Desember 2024

Diterima, 27 Desember 2024

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Kompetensi Dosen,

Matrikulasi,

PGSD,

Evaluasi Kinerja,

Pengajaran.

ABSTRAK

Peningkatan kompetensi dosen menjadi faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas, khususnya pada program matrikulasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tribuana Kalabahi. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dosen matrikulasi, serta mengidentifikasi peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa secara daring. Kuesioner terdiri dari empat variabel utama yang mengukur kompetensi dosen dalam aspek yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dosen pada tahun 2023 berada pada kategori sangat tinggi dengan rerata persentase skor keseluruhan sebesar 85,70%, meningkat dari kategori cukup dengan skor 67% pada tahun 2022. Secara rinci, kompetensi pedagogik mencapai skor 80,78%, kompetensi profesional 82,23%, kompetensi kepribadian 85,78%, dan kompetensi sosial 85,38%. Kesimpulannya, terdapat peningkatan signifikan dalam kinerja dosen yang mencerminkan perbaikan kualitas pengajaran di kelas matrikulasi PGSD. Hasil ini mendukung pentingnya pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan guna menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan universitas.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Alboin Selly

Afiliasi: Universitas Tribuana Kalabahi

Email: boyselly0@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Program matrikulasi merupakan salah satu tahapan penting bagi mahasiswa baru untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dasar yang dibutuhkan sebelum memulai perkuliahan pada

program studi yang dipilih. Melalui evaluasi yang menyeluruh, universitas dapat memastikan bahwa program ini berjalan efektif dalam memfasilitasi adaptasi akademik dan peningkatan kompetensi mahasiswa. Evaluasi terhadap program matrikulasi

ini sangat penting mengingat adanya perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa baru yang masuk ke program studi ini. Mahasiswa yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan memiliki tingkat pemahaman yang bervariasi, terutama dalam bidang-bidang inti seperti pengajaran dasar yang menjadi fokus pendidikan guru Sekolah Dasar. Selain itu, evaluasi juga diharapkan mampu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari program ini, sehingga pengelola program studi dapat melakukan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program matrikulasi memiliki dampak signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan lebih baik. Misalnya, dalam studi yang dilakukan oleh Molebila, et.al (2023), ditemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti program matrikulasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik dalam bidang studi mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program matrikulasi dapat membantu mengurangi kesenjangan pengetahuan awal mahasiswa dan memberikan dasar yang lebih kuat bagi mereka dalam proses pembelajaran lanjutan.

Oleh karena itu, evaluasi program matrikulasi di Universitas Tribuana Kalabahi menjadi sangat relevan untuk memastikan kualitas dan efektivitas program ini dalam mempersiapkan mahasiswa. Evaluasi ini akan mencakup analisis tentang bagaimana program ini dijalankan, metode yang digunakan, serta sejauh mana program matrikulasi berhasil membantu mahasiswa mencapai standar akademik yang diharapkan di masing-masing program studi. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan, evaluasi terhadap program matrikulasi menjadi kebutuhan yang mendesak. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa program matrikulasi memiliki peran krusial dalam mengurangi kesenjangan akademik dan meningkatkan kesiapan mahasiswa. Penelitian oleh Muhsin & Yurika (2022), disebutkan bahwa program matrikulasi yang dirancang dengan baik mampu membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik yang lebih menantang, serta meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan dasar mereka sebelum memulai perkuliahan reguler. Hasil ini menegaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti program matrikulasi memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam perkuliahan mereka dibandingkan dengan yang tidak mengikuti program ini.

Di samping itu, penelitian oleh Supriyadi (2021) menemukan bahwa program matrikulasi dapat mengurangi tingkat kegagalan mahasiswa pada semester pertama hingga 30%, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah dengan standar pendidikan menengah yang berbeda. Temuan ini mengindikasikan bahwa melalui penyesuaian materi dan metode pengajaran di matrikulasi, mahasiswa

dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam aspek dasar bidang studi yang mereka pilih. Selain manfaat pada aspek akademik, program matrikulasi juga terbukti meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Studi oleh Rahman dan Fitriana (2020) mencatat bahwa mahasiswa yang mengikuti matrikulasi cenderung lebih percaya diri dalam berpartisipasi di kelas dan memiliki sikap belajar yang lebih positif. Hal ini penting, terutama dalam pendidikan guru sekolah dasar, di mana kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi sangat dibutuhkan.

Fokus evaluasi dalam penelitian ini terletak pada penilaian mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan kompetensi sosial dari para pengajar dalam program matrikulasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tribuana Kalabahi. Evaluasi ini penting karena kualitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pengajar dalam menjalankan perannya. Pengajar yang kompeten diharapkan mampu membimbing mahasiswa baru dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat menguasai materi dasar yang dibutuhkan untuk melanjutkan studi di tingkat yang lebih tinggi.

Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan pengajar dalam menunjukkan karakter dan sikap yang positif, stabil, dan matang secara emosional. Pengajar dengan kepribadian yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2020), kepribadian pengajar yang stabil dan positif mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta menciptakan interaksi yang mendukung proses belajar mengajar. Dalam konteks program matrikulasi, kepribadian pengajar yang baik sangat penting untuk membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kampus. Kompetensi Profesional mencakup penguasaan materi akademik serta kemampuan untuk menyampaikan materi secara tepat dan akurat. Kompetensi ini sangat penting dalam program matrikulasi yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan mahasiswa baru. Penelitian oleh Wijayanti dan Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa penguasaan materi oleh pengajar berkontribusi besar terhadap pemahaman mahasiswa dalam pelajaran yang diajarkan, terutama dalam program yang bertujuan untuk memperkuat dasar-dasar akademik. Dengan demikian, pengajar matrikulasi yang profesional akan mempermudah mahasiswa untuk memahami materi dasar yang akan menjadi landasan bagi studi mereka di masa mendatang.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk memahami karakteristik mahasiswa dan mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai. Dalam penelitian oleh

Suryana (2019), ditemukan bahwa penguasaan pedagogik oleh pengajar memungkinkan terciptanya metode pembelajaran yang lebih variatif dan efektif dalam membantu mahasiswa memahami materi. Dalam program matrikulasi, kemampuan ini sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda. Kompetensi Sosial meliputi kemampuan pengajar untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan baik dengan mahasiswa serta lingkungan akademik lainnya. Pengajar yang memiliki kompetensi sosial yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Menurut hasil studi oleh Handayani (2021), kompetensi sosial pengajar berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam program matrikulasi, kompetensi sosial ini memungkinkan pengajar untuk lebih mendekati diri kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Dengan adanya evaluasi yang mendalam terhadap empat kompetensi ini, Universitas Tribuana Kalabahi diharapkan dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas pengajaran dalam program matrikulasi. Hasil evaluasi ini akan membantu universitas untuk memahami aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki, demi tercapainya tujuan program matrikulasi yang lebih efektif dan berkualitas.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data mengenai penilaian mahasiswa terhadap proses belajar mengajar, khususnya mengenai kompetensi dosen matrikulasi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Program Studi PGSD di Universitas Tribuana Kalabahi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara daring menggunakan Google Form di link (<https://forms.gle/BA9CcsNx3rGzxTR9A>).

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mencakup empat variabel utama yang terdiri dari 18 item pertanyaan dan pernyataan. Variabel-variabel tersebut meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial dosen. Mahasiswa sebagai responden diharapkan menilai proses pembelajaran berdasarkan pengalamannya, tanpa merasa terintimidasi. Pengumpulan data secara daring dipilih untuk memudahkan proses penilaian dan menjangkau semua responden dalam waktu singkat.

Setelah kuesioner terisi oleh seluruh mahasiswa, data yang terkumpul direkapitulasi dan diolah. Data yang telah direkap ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk

tindakan dan program pengembangan lebih lanjut. Dalam evaluasi ini, skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, di mana 1 menunjukkan tingkat penilaian yang sangat rendah, sedangkan 5 menunjukkan tingkat penilaian yang sangat tinggi.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana melalui program Microsoft Excel. Data kemudian disusun dalam tabel klasifikasi untuk menilai rata-rata setiap aspek kompetensi yang dinilai. Tahapan ini meliputi penentuan skor tertinggi dan terendah, jumlah kelas, dan jarak interval untuk setiap nilai penilaian dosen, dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut: Skor tertinggi: 5 (Sangat Tinggi)-Skor terendah: 1 (Sangat Rendah), Jumlah kelas: 5, Jarak interval: Skor Maksimum-Skor Minimum/Jumlah Kelas = $90-18/5=14,4$.

Berdasarkan perhitungan di atas, disusun tabel klasifikasi untuk masing-masing aspek penilaian dosen, sehingga hasil rata-rata setiap aspek dapat diketahui dan disimpulkan. Tabel klasifikasi ini memberikan gambaran mengenai sikap dan penilaian responden terhadap dosen berdasarkan skor total yang diperoleh dari tiap-tiap aspek yang dinilai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi PGSD merupakan salah satu program studi keguruan di lingkup Universitas Tribuana Kalabahi yang menjadi primadona masyarakat untuk menentukan pilihan bagi anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hal ini terbukti dengan 150 jawaban responden yang diberikan untuk menilai kinerja dosen matrikulasi yang ditugaskan oleh LPM sebagai pengajar matrikulasi. Sebagai program studi primadona tentunya diperlukan alat evaluasi untuk mengukur kinerja dosen dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan sebaran kuisisioner untuk menilai 4 kompetensi dosen, telah diperoleh data persepsi mahasiswa yang akan disajikan secara berurutan kinerja dosen matrikulasi berdasarkan pemetaan empat kompetensi.

Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa, diketahui bahwa kompetensi pedagogik dosen matrikulasi yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas PGSD berada pada kategori **Tinggi** dengan perolehan skor rerata persentase sebesar 80,78%. Hasil evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dosen PGSD pada aspek pedagogik dibandingkan dengan kinerja dosen PGSD pada tahun 2022 yang berada pada kategori **Cukup** dengan persentase rerata skor sebesar 63%. Untuk mengetahui secara jelas jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan dapat dibuat gambar sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Skor Item Pertanyaan Kompetensi Pedagogik PGSD

X1	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	%
Σ	600	625	635	596	586	601	620	584	
MA									
X	5	5	5	5	5	5	5	5	40
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	8
ME	4,0	4,1	4,2	3,9	3,9	4,0	4,1	3,8	32,
AN	8	7	3	7	1	1	3	9	31
SD	1,0	0,9	1,0	1,0	1,0	0,9	0,9	1,0	6,6
	5	8	2	3	4	7	6	4	4
%	81,	83,	84,	79,	78,	80,	82,	77,	
K	67	33	67	47	13	13	67	87	0,78
	T	T	T	T	T	T	T	T	T

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi Pedagogik,2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik

Skor Min	Skor Max	Skor Max-Skor Min	Interval
8	40	32	6,4
<i>Kategori</i>	<i>Interval</i>	<i>% Interval</i>	<i>frekuensi</i>
<i>Sangat tinggi</i>	35-40	100	≥ 86
<i>Tinggi</i>	28-34	85	69-85 %
<i>Cukup</i>	21-27	68	51-68 %
<i>Rendah</i>	14-20	50	34-50 %
<i>Sangat Rendah</i>	8-13	33	≤ 33 %
			150

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi Pedagogik,2023

Merujuk pada tabel dan diagram kompetensi pedagogik, diperoleh informasi bahwa delapan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menilai kompetensi pedagogic dosen matrikulasi responden memberikan respon tinggi, akan tetapi pada item pertanyaan nomor empat dan delapan yakni kemampuan menggunakan metode dan media dan melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal dengan skor rerata masing-masing 79,47% dan 77,87%. Sedangkan untuk tujuh item pertanyaan lainnya responden memberikan respon tinggi dengan persentase skor diatas atau lebih dari 80%. Hal ini berarti perlu ada peningkatan-peningkatan aspek kompetensi pedagogik oleh pengajar matrikulasi kelas PGSD.

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang beragam. Hal ini penting karena program matrikulasi bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar yang kuat sebelum memasuki perkuliahan. Menurut penelitian oleh Yanharry (2024), kompetensi pedagogik yang kuat pada dosen berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Oleh sebab itu, peningkatan pada aspek ini sangat esensial agar

dosen dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif di kelas matrikulasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen PGSD pada program matrikulasi berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor persentase 80,78%. Ini menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya yang berada pada kategori cukup (63%). Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ginting dan Hamidah (2024), yang menemukan bahwa dosen dengan kompetensi pedagogik yang baik cenderung memiliki pemahaman lebih dalam mengenai metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa baru yang beragam.

Meskipun hasil penilaian sebagian besar aspek kompetensi pedagogik tergolong tinggi, beberapa item, seperti kemampuan menggunakan metode dan media pembelajaran serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal, menunjukkan skor di bawah rata-rata, yakni masing-masing 79,47% dan 77,87%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat ruang untuk perbaikan dalam dua aspek tersebut. Menurut penelitian oleh Selly, et.al (2024), penggunaan metode dan media yang bervariasi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Dengan demikian, peningkatan dalam hal pemilihan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif diharapkan dapat memaksimalkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas matrikulasi.

Selain itu, aspek konsistensi dalam menjalankan perkuliahan sesuai jadwal juga penting, karena hal ini mencerminkan tanggung jawab dan disiplin dosen yang akan berdampak pada sikap belajar mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Selly, et.al (2024), kehadiran tepat waktu dan konsistensi dalam pelaksanaan pembelajaran membantu menciptakan budaya akademik yang positif dan menginspirasi mahasiswa untuk bersikap disiplin. Oleh karena itu, peningkatan dalam konsistensi pelaksanaan perkuliahan akan memberikan dampak positif pada lingkungan akademik, yang pada akhirnya dapat mendukung keberhasilan mahasiswa dalam program studi mereka.

Hasil evaluasi kompetensi pedagogik dosen matrikulasi di Program Studi PGSD ini mencerminkan peningkatan kualitas pengajaran yang signifikan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut, khususnya pada penggunaan metode dan media pembelajaran serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal. Aspek-aspek ini penting untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Penggunaan metode dan media pembelajaran yang efektif merupakan salah satu bagian esensial

dari kompetensi pedagogik. Metode dan media yang variatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jenita, et.,al (2023), metode pembelajaran yang interaktif dan penggunaan media yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dapat meningkatkan minat belajar dan memfasilitasi pemahaman materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, dosen diharapkan terus mengembangkan kemampuan mereka dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, terutama dalam kelas matrikulasi yang terdiri dari mahasiswa dengan beragam latar belakang akademik.

Selain itu, aspek konsistensi dalam pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin. Sikap disiplin dari dosen dapat menjadi contoh yang positif bagi mahasiswa dan memberikan fondasi budaya akademik yang lebih baik. Penelitian oleh Nurhadi (2019) menyebutkan bahwa dosen yang konsisten dan disiplin dalam menjalankan jadwal perkuliahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, peningkatan dalam aspek ini akan memberikan dampak jangka panjang pada kedisiplinan dan motivasi belajar mahasiswa di kelas.

Selanjutnya, evaluasi ini juga memberikan masukan yang bermanfaat bagi universitas dalam merencanakan pelatihan atau pengembangan profesional bagi dosen matrikulasi, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik yang masih memerlukan perbaikan. Pelatihan atau workshop yang fokus pada pengembangan metode pembelajaran inovatif dan strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat menjadi solusi untuk membantu dosen dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Menurut Rahmawati (2021), pelatihan yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan dosen mampu meningkatkan kompetensi pedagogik serta mendorong pengajaran yang lebih berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari pihak universitas melalui program peningkatan kapasitas dosen akan sangat berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif di program matrikulasi.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat kemajuan dalam kompetensi pedagogik dosen matrikulasi PGSD, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan. Upaya untuk memperbaiki aspek penggunaan metode dan media serta konsistensi waktu perkuliahan akan berkontribusi besar dalam memastikan bahwa mahasiswa menerima pembelajaran yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan tuntutan akademik yang lebih tinggi. Dengan begitu, hasil pembelajaran yang dicapai akan lebih optimal, dan mahasiswa lebih siap

untuk menghadapi tantangan studi lanjutan di Universitas Tribuana Kalabahi.

Kompetensi Profesional

Untuk aspek kompetensi profesional, diperoleh informasi bahwa responden memberikan respon **Tinggi** dengan rerata persentasi skor sebesar 83,23%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada peningkatan kinerja dosen pada aspek profesional dibandingkan pada tahun 2022 dengan persentase rerata skor sebesar 63% dengan kategori **Cukup**. Berikut ini akan dipaparkan data jawaban responden menggunakan tabel dan diagram.

Tabel 3. Perolehan Skor Item Pertanyaan Kompetensi Profesional PGSD

X2	X1	X2	X3	X4	%
Σ	623	638	609	627	2497
MAX	5	5	5	5	20
MIN	1	1	1	1	4
MEAN	4,15	4,25	4,06	4,18	16,65
SD	0,98	0,92	0,99	0,98	3,44
%	83,07	85	81	84	83,23
K	T	T	T	T	T

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi profesional,2023

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional

Skor Min	Skor Max	Skor Max-Skor Min	Interval
4	20	16	3,2
<i>Kategori</i>	<i>Interval</i>	<i>% Interval</i>	<i>Frekuensi</i>
<i>Sangat tinggi</i>	18-20	100	≥ 86 74
<i>Tinggi</i>	14-17	85	66-85 %
<i>Cukup</i>	10-13	65	46-65 %
<i>Rendah</i>	7-9	45	31-45 %
<i>Sangat Rendah</i>	4-6	30	\leq 30%
			150

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi profesional,2023

Berdasarkan tabel dan diagram kompetensi profesional, diketahui bahwa responden memberikan penilaian tinggi pada empat item pertanyaan Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat sebesar 83,07%, pengajar memberikan contoh yang relevan sebesar 85%, menjelaskan keterkaitan topik dengan bidang lain yang diajarkan sebesar 81%, mengadakan diskusi dan tanya jawab sebesar 84%. Pada aspek kompetensi profesional pengajar matrikulasi perlu juga menjelaskan serta memberikan contoh yang relevan,

keterkaitan materi dengan topik lain serta mengkondisikan mahasiswa untuk melakukan diskusi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek kompetensi profesional dosen matrikulasi di Program Studi PGSD, diperoleh hasil yang menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan rata-rata skor sebesar 83,23%, kompetensi profesional dosen berada pada kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen mampu memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas, terutama dalam kemampuan untuk menguasai dan menyampaikan materi secara efektif, yang merupakan bagian krusial dari kompetensi profesional.

Jika dibandingkan dengan hasil evaluasi tahun 2022, di mana persentase rerata skor hanya mencapai 63% dengan kategori Cukup, peningkatan ini menunjukkan bahwa dosen matrikulasi telah melakukan perbaikan dalam berbagai aspek profesional mereka. Salah satu indikator kompetensi profesional yang memperoleh nilai tinggi adalah kemampuan dosen dalam menjelaskan pokok bahasan atau topik secara tepat, dengan persentase skor sebesar 83,07%. Penjelasan yang tepat sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami inti dari materi yang disampaikan, sehingga memudahkan mereka dalam mengikuti pembelajaran lanjutan.

Selain itu, dosen juga mendapatkan nilai tinggi dalam kemampuan memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan, dengan persentase sebesar 85%. Contoh yang relevan tidak hanya membuat pembelajaran lebih kontekstual, tetapi juga membantu mahasiswa memahami aplikasi materi dalam kehidupan nyata. Menurut Rahardjo (2020), pemberian contoh yang relevan dengan topik pembelajaran meningkatkan pemahaman mahasiswa dan membantu mereka dalam mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa dosen matrikulasi PGSD telah berupaya untuk meningkatkan relevansi materi melalui contoh yang nyata.

Kompetensi profesional dosen juga terlihat dalam kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan bidang lain, dengan skor sebesar 81%. Kemampuan ini penting karena memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa mengenai hubungan antartopik atau antarbidang, yang pada akhirnya memperkaya pemahaman mereka. Studi oleh Susanto (2019) mengungkapkan bahwa penjelasan tentang keterkaitan materi dengan bidang lain mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan melihat peran ilmu secara lebih komprehensif. Ini berarti bahwa dosen matrikulasi tidak hanya mengajarkan materi secara terpisah, tetapi juga membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan di berbagai disiplin ilmu.

Aspek lain yang dinilai tinggi adalah kemampuan dosen dalam mengadakan diskusi dan

tanya jawab, dengan persentase sebesar 84%. Aktivitas diskusi dan tanya jawab sangat efektif dalam membangun interaksi antara dosen dan mahasiswa serta memungkinkan mahasiswa untuk mengklarifikasi pemahaman mereka terhadap materi. Menurut penelitian oleh Khaerani, et.,al (2023), diskusi yang terstruktur dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa serta memperkuat pemahaman mereka melalui interaksi dan refleksi. Oleh karena itu, kemampuan dosen dalam mengadakan diskusi yang efektif menjadi salah satu keunggulan dalam kompetensi profesional mereka.

Namun, meskipun hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen sudah berada pada tingkat yang tinggi, masih diperlukan peningkatan dalam konsistensi menjelaskan keterkaitan materi dengan topik lain serta memberikan contoh-contoh yang lebih relevan. Selain itu, penting bagi dosen untuk terus mengkondisikan mahasiswa agar lebih aktif dalam diskusi selama proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan proses transfer pengetahuan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terintegrasi.

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian pengajar matrikulasi kelas PGSD memiliki kepribadian Tinggi dengan rerata persentase skor sebesar 85,78%, berbeda dengan kinerja dosen matrikulasi PGSD pada tahun 2022 dengan persentase rerata skor sebesar 74%.

Tabel 5. Perolehan Skor Item Pertanyaan

Kompetensi Kepribadian PGSD				
X3	X1	X2	X3	%
Σ	642	640	648	
MAX	5	5	5	15
MIN	1	1	1	3
MEAN	4,28	4,3	4,3	12,87
SD	1,01	1,0	1,0	2,79
%	85,60	85	86	85,78
K	T	T	T	T

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi Kepribadian,2023

Berdasarkan paparan data dalam bentuk tabel, responden memberikan respon terhadap masing-masing pertanyaan pada aspek kompetensi kepribadian dosen Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar matrikulasi memiliki kepribadian yang baik bagi mahasiswa untuk diteladani.

Hasil evaluasi terhadap kompetensi kepribadian dosen matrikulasi di Program Studi PGSD menunjukkan bahwa pengajar memiliki kepribadian yang tergolong Tinggi, dengan rata-rata persentase skor sebesar 85,78%. Peningkatan ini sangat signifikan jika dibandingkan dengan kinerja dosen pada tahun 2022 yang hanya mencapai persentase rerata skor sebesar 74%. Peningkatan dalam kompetensi kepribadian ini menunjukkan bahwa dosen semakin mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung bagi mahasiswa.

Kompetensi kepribadian mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan dosen dalam berinteraksi

dengan mahasiswa, menunjukkan empati, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku. Dalam konteks pendidikan, dosen yang memiliki kepribadian baik akan lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan mahasiswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penelitian oleh Nuraini (2020) menunjukkan bahwa dosen yang menunjukkan sikap empatik dan mampu berkomunikasi dengan baik akan meningkatkan kepercayaan mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Peningkatan skor dalam kompetensi kepribadian ini juga mencerminkan upaya dosen dalam mengembangkan diri dan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan yang berpusat pada mahasiswa. Dosen yang memiliki kepribadian baik cenderung mampu memahami kebutuhan mahasiswa dan beradaptasi dengan situasi belajar yang berbeda. Menurut Santoso dan Rahman (2019), dosen yang memiliki kepribadian positif mampu menginspirasi mahasiswa dan menjadi motivator yang efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kepribadian dosen dalam menciptakan atmosfer belajar yang mendukung bagi mahasiswa.

Dengan skor rata-rata 85,78%, kompetensi kepribadian dosen matrikulasi PGSD menunjukkan bahwa pengajar telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pengembangan kompetensi kepribadian harus tetap menjadi fokus bagi para pengajar. Hal ini penting untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kualitas hubungan antara dosen dan mahasiswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan produktif.

Keberhasilan dalam kompetensi kepribadian juga dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar mahasiswa. Dosen yang mampu menunjukkan keteladanan, sikap positif, dan dukungan emosional akan membantu mahasiswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadian ini harus didukung melalui pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen, sehingga mereka dapat terus beradaptasi dengan tuntutan pendidikan yang terus berkembang.

Kompetensi Sosial

Kuisisioner Kompetensi sosial terdiri dari tiga item pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap pengajar matrikulasi. Hasil yang didapat pada aspek ini adalah responden memberikan respon **Tinggi** dengan rerata persentase skor 85,38%.

Tabel 6. Perolehan Skor Item Pertanyaan Kompetensi Sosial PGSD

X4	X1	X2	X3	%
----	----	----	----	---

Σ	655	61	648	1921
MAX	5	5	5	15
MIN	1	1	1	3
MEAN	4,37	4,1	4,32	12,81
SD	0,96	0,9	1,04	2,70
%	87,33	82	86	85,38
K	T	T	T	T

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi Sosial,2023

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial

Skor Min	Skor Max	Skor Max-Skor Min	Interval
3	15	12	2,4
Kategori	Interval	%	Frekuensi
Sangat tinggi	15	100	50
Tinggi	12-14	93	73
Cukup	9-11	73	19
Rendah	6-8	53	2
Sangat Rendah	3-5	33	6
			150

Sumber: Hasil olahan Kuisisioner Kompetensi Sosial,2022

Berdasarkan hasil olahan data, kinerja dosen matrikulasi pada aspek kompetensi sosial diperoleh hasil bahwa 87,33% dosen memiliki kemampuan menjawab pertanyaan, 82% kemampuan dosen menerima kritik dan pendapat mahasiswa, 86% menghargai keberagaman mahasiswa. Data hasil evaluasi, kompetensi sosial dosen matrikulasi di Program Studi PGSD dinilai tinggi, dengan rata-rata persentase skor sebesar 85,38%. Aspek kompetensi sosial ini mencakup kemampuan dosen dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa, yang berperan penting dalam membangun suasana belajar yang inklusif dan saling menghargai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 87,33% responden menilai dosen memiliki kemampuan yang baik dalam menjawab pertanyaan mahasiswa, 82% dalam menerima kritik dan pendapat mahasiswa, serta 86% dalam menghargai keberagaman mahasiswa.

Kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka siap untuk memberikan respons yang memadai dan membantu mahasiswa dalam memahami materi. Menurut penelitian oleh Rahmawati (2021), dosen yang mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dosen matrikulasi di PGSD sudah menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dalam aspek ini.

Kemampuan dosen dalam menerima kritik dan pendapat mahasiswa juga dinilai cukup tinggi, yaitu sebesar 82%. Ini menunjukkan bahwa dosen

memiliki sikap terbuka dan mau mendengarkan umpan balik dari mahasiswa, yang sangat penting dalam menciptakan hubungan yang egaliter dan saling menghargai. Menurut penelitian oleh Pratama dan Kurniawan (2020), kemampuan dosen dalam menerima kritik dari mahasiswa dapat meningkatkan kedekatan antara dosen dan mahasiswa, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih nyaman dan tidak kaku. Hal ini penting dalam mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan menjadi lebih aktif dalam diskusi.

Aspek menghargai keberagaman juga mendapat skor tinggi, sebesar 86%, yang menunjukkan bahwa dosen matrikulasi di PGSD sudah memiliki sikap yang inklusif dan menghargai perbedaan yang ada di antara mahasiswa. Sikap menghargai keberagaman ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan mendorong partisipasi dari semua mahasiswa tanpa memandang latar belakang mereka. Menurut Widyastuti (2019), dosen yang menghargai keberagaman akan menciptakan atmosfer belajar yang inklusif dan membangun toleransi di antara mahasiswa.

Meskipun kompetensi sosial dosen matrikulasi sudah berada pada kategori tinggi, upaya peningkatan tetap diperlukan agar kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa semakin optimal. Hal ini penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih dinamis dan inklusif, di mana mahasiswa merasa lebih nyaman dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Kemampuan dosen dalam menerima kritik dan pendapat mahasiswa masih bisa ditingkatkan lebih lanjut. Dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik secara terbuka, dosen dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Haryanto dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa didengar dan dihargai pendapatnya cenderung lebih termotivasi dalam belajar, karena merasa bahwa mereka adalah bagian penting dari proses pendidikan. Ini juga dapat membantu dosen untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mahasiswa.

Selain itu, kemampuan dosen dalam menghargai keberagaman dapat terus ditingkatkan melalui pelatihan yang fokus pada inklusivitas dan keberagaman. Dengan semakin banyaknya mahasiswa dari latar belakang yang beragam, penting bagi dosen untuk memahami dan menghargai perbedaan yang ada, baik dalam hal budaya, agama, maupun cara berpikir. Sikap inklusif dosen akan membantu mahasiswa merasa diterima, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih percaya diri. Sebuah penelitian oleh Indrawati (2020) mengungkapkan bahwa penghargaan terhadap keberagaman mendorong mahasiswa untuk aktif dan berani mengekspresikan diri tanpa rasa takut akan diskriminasi. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan

belajar yang inklusif memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan prestasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, kompetensi sosial dosen matrikulasi di Program Studi PGSD sudah sangat baik, namun tetap ada ruang untuk pengembangan yang lebih lanjut. Upaya peningkatan dapat difokuskan pada penguatan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa, penerimaan kritik yang lebih terbuka, dan penghargaan terhadap keberagaman. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses pembelajaran di kelas matrikulasi akan semakin efektif, di mana mahasiswa dapat belajar dalam suasana yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi mereka.

Berdasarkan hasil evaluasi kompetensi dosen pengajar matrikulasi di kelas PGSD, diketahui bahwa kinerja dosen mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Rata-rata persentase skor keseluruhan pada tahun 2023 mencapai kategori Sangat Tinggi, yaitu sebesar 85,70%, meningkat dari kategori Cukup dengan skor 67% pada tahun sebelumnya. Evaluasi ini menunjukkan peningkatan yang konsisten di berbagai aspek kompetensi dosen, yaitu: Kompetensi Pedagogik berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata skor 80,78%, menunjukkan bahwa dosen semakin mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif serta memahami kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Kompetensi Profesional juga berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata skor sebesar 82,23%, yang mencerminkan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara jelas, relevan, dan sesuai dengan standar profesional di bidang pendidikan.

Kompetensi Kepribadian mencapai kategori Tinggi dengan rata-rata skor 85,78%, menunjukkan bahwa dosen memiliki karakter dan sikap yang positif, mampu menjadi teladan, dan menciptakan hubungan yang baik dengan mahasiswa. Kompetensi Sosial juga memperoleh kategori Tinggi dengan rata-rata skor 85,38%, yang menandakan bahwa dosen mampu berinteraksi dengan mahasiswa secara efektif, menerima kritik, serta menghargai keberagaman dalam kelas.

Secara keseluruhan, peningkatan kinerja dosen di berbagai aspek kompetensi ini menunjukkan adanya kemajuan dalam kualitas pengajaran pada program matrikulasi di PGSD. Evaluasi ini mengindikasikan bahwa dosen telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang secara langsung berdampak positif pada lingkungan pembelajaran di kelas. Hal ini sekaligus menjadi landasan bagi universitas untuk terus mendukung pengembangan kompetensi dosen guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Rerata skor pemetaan kompetensi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen matrikulasi di kelas PGSD berada pada kategori **Tinggi** dengan rerata persentase skor sebesar 83,02%. Adapun rincian penilaian kinerja dosen matrikulasi di kelas PGSD secara keseluruhan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

	Skor Min	Skor Max	Skor Max-Skor Min	Interval
	18	90	72	14.4

X	XI	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	%
Σ	604	630	640	601	590	616	625	589	628	643	614	612	475	462	458	647	643	653	
MAX	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
MEAN	4,09	4,17	4,24	3,94	3,91	4,01	4,14	3,90	4,16	4,26	4,07	4,19	3,7	3,6	3,6	4,28	4,3	4,3	4,28
SD	1,05	0,97	1,02	1,03	1,04	0,97	0,96	1,04	0,98	0,92	0,99	0,98	1,2	1,1	1,2	1,01	1,0	1,0	1,01
%	81,72	83,44	84,77	79,60	78,15	80,26	82,78	78,01	83,18	85	81	84	74	72	72	85,70	85	86	85,70
K	T	ST	ST	T	T	T	T	T	ST	ST	T	ST	T	T	T	ST	ST	ST	ST

Sumber: Hasil olahan Kuisioner Kompetensi Dosen PGSD,2023

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kompetensi Dosen PGSD

Skor Min	Skor Max	Skor Max-Skor Min	Interval
18	90	72	14,4
Kategori	interval	% Interval	Frekuensi
Sangat tinggi	75-90	83	92
Tinggi	61-74	82	68-82 %
Cukup	47-60	67	52-67 %
Rendah	33-46	51	33-51 %
Sangat Rendah	18-32	36	≤ 32 %
			150

Sumber: Hasil olahan Kuisioner Kompetensi Dosen PGSD,2023

Berdasarkan evaluasi kompetensi dosen pengajar matrikulasi kelas PGSD diperoleh informasi bahwa responden memberikan respon **Sangat Tinggi** dengan rerata persentase skor sebesar **85,70%**, hasil ini menunjukkan ada peningkatan kinerja dosen matrikulasi di tahun 2023 dibanding tahun 2022 dengan kategori **Cukup** dengan rerata persentase skor sebesar **67%**. Dengan demikian, evaluasi kinerja dosen PGSD diketahui bahwa kompetensi pedagogik berada pada kategori Tinggi dengan rerata skor 80,78%, kompetensi profesional pada kategori Tinggi dengan rerata skor sebesar 82,23%, Kompetensi kepribadian berada pada kategori tinggi dengan rerata skor 85,78%, sedangkan kompetensi sosial memiliki rerata persentase skor sebesar 85,38%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengajar matrikulasi di Program Studi PGSD Universitas Tribuana Kalabahi berada pada kategori tinggi untuk aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik dosen meningkat dengan rata-rata persentase 80,78%, menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Kompetensi profesional juga

memperoleh penilaian tinggi, dengan rata-rata persentase 83,23%, mencerminkan kemampuan dosen dalam menjelaskan materi, memberikan contoh relevan, dan memfasilitasi diskusi yang mendukung pemahaman mahasiswa.

Kompetensi kepribadian menunjukkan persentase skor sebesar 85,78%, menegaskan bahwa dosen memiliki kepribadian yang baik, mendukung hubungan positif dengan mahasiswa. Aspek kompetensi sosial juga mendapat nilai tinggi, yaitu 85,38%, menunjukkan bahwa dosen mampu berinteraksi secara efektif dan menghargai keberagaman di antara mahasiswa. Peningkatan kompetensi ini memberikan dampak positif pada kualitas pengajaran serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan inklusif.

Saran

1. Pengembangan Kompetensi Pedagogik, Dosen diharapkan terus mengasah kemampuan dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pelatihan yang berfokus pada metode pembelajaran interaktif dapat membantu dosen menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi mahasiswa.
2. Peningkatan Kompetensi Profesional, Agar kualitas pengajaran semakin optimal, dosen disarankan untuk terus memperkaya pemahaman mengenai keterkaitan antar-topik serta mengembangkan keterampilan memberikan contoh yang kontekstual. Workshop atau pelatihan yang mendalami penerapan teori pada situasi nyata bisa menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kompetensi ini.
3. Penguatan Kompetensi Kepribadian, Penting bagi dosen untuk mempertahankan sikap positif dan keterbukaan terhadap mahasiswa. Upaya untuk lebih mengenal kebutuhan dan karakteristik mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan komunikasi yang terbuka dan sikap empati.
4. Peningkatan Kompetensi Sosial, Dalam hal kompetensi sosial, dosen dapat lebih mengembangkan kemampuan menerima kritik dan masukan dari mahasiswa secara konstruktif. Selain itu, meningkatkan pemahaman tentang keberagaman budaya di kalangan mahasiswa akan membantu dosen menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif.

5. REFERENSI

- Ginting, R. F., & Hamidah, N. (2024). EFEKTIVITAS MICRO TEACHING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR: TINJAUAN LITERATUR. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 6(10), 21-30.
- Handayani, M. (2021). Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Kompetensi pada Program Matrikulasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 29(1), 75-90.

- Haryanto, D., & Susanti, R. (2021). *Pengaruh Keterbukaan Dosen Terhadap Kritik Mahasiswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(2), 123-134.
- Indrawati, T. (2020). *Pentingnya Penghargaan Terhadap Keberagaman dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 32(1), 89-98.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Khairani, P., Khadavi, M., & Salsyabillah, M. (2023). *Pembelajaran Berbasis Game: Manfaat, Tantangan, dan Strategi Implementasi dalam Konteks Pendidikan Tinggi Pada Akademi Keuangan Perbankan Nusantara (AKUBANK)*. *Jurnal Pendidikan Penggerak*, 1(1), 1-6.
- Molebila, E., Selly, A., Bekata, H. M., Malese, L. P., & Kafelkay, S. (2024). *Evaluasi Kompetensi Pengajar Matrikulasi Universitas Tribuana Kalabahi Tahun 2023*. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 364-379.
- Muhsin, H., Yahya, H., & Yurika, R. E. (2022). *SELF-DIRECTED LEARNING UNTUK MENGURANGI HOMESICKS-NESS PADA SANTRI PP AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG*.
- Nuraini, L. (2020). *Evaluasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen dalam Pembelajaran Matrikulasi*. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 18(3), 150-165.
- Nurhadi. (2019). *Strategi Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pengajaran di Pendidikan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 32(1), 45-57.
- Pratama, B., & Kurniawan, A. (2020). *Membangun Hubungan Egaliter Antara Dosen dan Mahasiswa Melalui Penerimaan Kritik*. *Jurnal Interaksi Edukatif*, 29(3), 213-227.
- Purwanto, E. (2020). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Efektivitas Pembelajaran di Universitas: Studi Empiris di Jawa Tengah*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(1), 55-70.
- Rahardjo, M. (2020). *Evaluasi Kompetensi Profesional dan Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 15(2), 78-90.
- Rahman, A. (2019). *Analisis Kompetensi Kepribadian Dosen dalam Mendukung Proses Pembelajaran Efektif*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 15(1), 75-88.
- Rahman, A., & Fitriana, D. (2020). *Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Pendekatan dan Metode Terbaru*. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 15(2), 150-165.
- Rahmawati, S. (2021). *Peran Komunikasi Dosen dalam Meningkatkan Interaksi Belajar Mengajar*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 38(4), 221-233.
- Selly, A., Molebila, E., Kafelkay, S., & Malese, L. P. (2024). *Evaluation of Student Assessment of the Quality of Matriculation Lecturers of the Theology and Agribusiness Education Study Program, Tribuana Kalabahi University*. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2019-2032. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1152>
- Supriyadi, A. (2021). *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 157-168.
- Suryana, I. (2019). *Kompetensi Kepribadian dan Profesional Dosen dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 27(4), 300-315.
- Susanto, A. (2019). *Kompetensi Kepribadian dan Sosial Dosen sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Efektif*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 27(3), 102-113.
- Widyastuti, N. (2019). *Pembelajaran Inklusif: Penghargaan terhadap Keberagaman Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 40(2), 150-162.
- Wijayanti, L., & Kurniawan, T. (2018). *Analisis Kompetensi Sosial Dosen dalam Membangun Hubungan dengan Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 22(3), 234-250.
- Yanharry, Y. (2024). *Implementasi Mata Kuliah Microteaching dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogis Mahasiswa Prodi PAI UII Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).